

JANUARI 2021

## Nilai Ekspor Perikanan Menanjak

NERACA

Padang-Sektor perikanan di Sumatera Barat menunjukkan tren positif. Bahkan, nilai ekspor komoditas perikanan di bulan Januari 2021, melonjak drastis dibanding Desember 2020. Kepala Stasiun Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Padang, Rudi Barma menyebut nilai ekspor selama bulan Januari mencapai Rp3,6 miliar.

"Alhamdulillah, kenaikannya drastis dari ekspor di Desember yang hanya Rp1,74,7 juta," kata Rudi.

Menurut Rudi, nilai tersebut berasal dari ekspor 640 ekor ikan hidup dan 20.108,09 kilogram (kg) komoditi non hidup. Adapun dari sisi komoditas terdiri dari ikan hias laut sebanyak 640 ekor dengan senilai Rp128 juta. Ikan ini dikirim ke Tokyo, Jepang dalam sekali pengiriman.

Selanjutnya, ikan tuna beku (frozen tuna) seberat 20.108,09 kg dikirim ke Miami, Amerika Serikat. Nilai sekali kirim komoditas ini mencapai dengan nilai mencapai Rp3,5 miliar.

"Hasil perikanan yang ditangkap di perairan Sumbang dipastikan sehat, terjamin kualitasnya, aman dikonsumsi, dan memenuhi persyaratan negara tujuan ekspor," ungkap Rudi.

Rudi pun mengakui, jajaran SKIPM selalu melakukan pemeriksaan ke Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Kota Padang guna memastikan kualitas

ikan yang akan diolah untuk ekspor. Dikatakannya, kapal ikan melakukan bongkar muat di pelabuhan seminggu sekali.

Bahkan, jajaran SKIPM Padang tak hanya melakukan cek secara fisik ke segaran ikan hasil tangkapan dengan salah satu cirinya berupa daging ikan yang masih kenyal, kulit yang mengkilat dan mata ikan yang masih cembung, cerah.

Sehingga dalam hal ini pihaknya memastikan, dan juga mengambil sampel ikan untuk diperiksa ke laboratorium untuk pengecekan apakah ikan dari Unit Pengolahan Ikan bebas dari bakteri berbahaya, formalin, dan sesuai dengan permintaan negara tujuan. "Kami berkomitmen menjaga mutu dan keamanan hasil perikanan terutama yang keluar dari masuk provinsi Sumatera Barat," kata Rudi.

Terlebih, lanjut Rudi, seluruh fasilitas laboratorium yang dimiliki oleh SKIPM Padang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional.

"Setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium, diberikan Health Certificate (Sertifikat Kesehatan Ikan) yang menyatakan ikan hias bebas dari penyakit dan layak ekspor," jelas Rudi.

Tidak hanya itu, tren perlintasan ekspor ikan hias pun mengalami peningkatan, khususnya di era pandemi. Salah satunya ikan hias di Jawa Barat seperti di Bandung.

Sebagaimana, periorde 2018, Balai Karantina

Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Bandung mengeksport sebanyak 20.431.156 ekor ikan hias senilai Rp73,3 miliar. Angka ini kemudian meningkat menjadi 21.672.096 ekor dengan nilai Rp79,9 miliar selama tahun 2019. Kemudian di tahun 2020, Dedi mengurai angka lonjakan ekspor sebesar 23.317.318 ekor dengan nilai Rp93,3 miliar.

"Jadi dipandemi ini naik 7,69% dari sisi volume yang kita ekspor. Tentu ini menunjukkan permintaan semakin meningkat. Dari sisi nilai ekspor, lonjakannya sebesar 16,68% di tengah kondisi pandemi," terang Dedi.

Lebih lanjut, menurut Dedi, komoditas ikan hias yang sangat diminati oleh pasar ekspor di antaranya tetra, rasbora dan udang hias. Adapun kolektor peminatikan-ikan hias lainnya berasal dari 51 negara, dimana 3 besar di antaranya ialah Jepang, Amerika Serikat dan Singapura.

"Yang lebih membanggakan lagi, UPT BKIPM Bandung menduduki peringkat 2 ekspor ikan hias nasional," kata Dedi.

Dedi pun menjelaskan dampak makro hulu kegiatan ekspor ikan hias dari Bandung. Menurutnya, para eksportir ikan hias memiliki pegawai sekira 60 orang dengan rata-rata pendapatan perbulan sebesar Rp4 juta perorang. Angka pelibatan dari komoditas ikan hias semakin luas ketika eksportir juga bermitra dengan para pembudidaya. ● agus/gro



PERAJIN PANEL BAMBU : Pekerja menyelesaikan pembuatan panel bambu di Kretek, Bantul, Di Yogyakarta, Selasa (2021). Sejumlah perajin panel berbahan bambu wulung di Bantul mengaku harus mengurangi jumlah produksi dan meliburkan pekerjanya karena terkendala pengiriman ke luar negeri.

## Budidaya Rumput Laut Kultur Jaringan Tingkatkan Produksi Nasional

Ambon - Indonesia bagian timur memiliki potensi perikanan budidaya yang luar biasa, khususnya komoditas perikanan budidaya laut. Salah satu komoditas laut andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang akan terus ditingkatkan ialah rumput laut. Guna mewujudkannya, produksi rumput laut akan digenot dengan menerapkan teknik kultur jaringan.

### NERACA

Direktur Jenderal Perikanan Budidaya, Slamet Soebjakto mengungkapkan sebagai salah satu bentuk dukungan untuk mendukung program Lumbung Ikan Nasional, KKP akan mengidentifikasi potensi pengembangan perikanan budidaya di Maluku dan Maluku Utara serta dilakukan pembangunan kampung budidaya ikan seperti kakap, kerapu hingga budidaya rumput laut. Kampung yang dibangun akan diproyeksikan menjadi pusat ekonomi berbasis kepada komoditas unggulan yang ada di wilayah tersebut.

Diantaranya BPBL Ambon yang merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) yang berperan untuk melakukan pengembangan dan redistribusi bibit rumput laut di kawasan timur Indonesia yang ke depan

akan mendapatkan tugas untuk membangun kampung rumput laut yang rencananya akan dibangun di daerah Tanimbar.

"Selain itu akan turut dibangun juga kawasan - kawasan sentra budidaya rumput laut antara lain seperti di Maluku, Papua hingga NTT yang sepenuhnya memakai bibit rumput laut hasil dari kultur jaringan dari UPT DJPB," papar Slamet di sela kunjungannya dalam rangka pembangunan Maluku sebagai Lumbung Ikan Nasional (LIN) bersama beberapa kementerian dan lembaga terkait.

Seperti diketahui, Slamet menjelaskan, bibit rumput laut kultur jaringan merupakan teknik rekayasa perbanyak bibit rumput laut dengan cara pengambilan jaringan dari induk rumput laut unggul untuk dilakukan pembesaran di laboratorium guna menghasilkan bibit yang berkualitas.

"Penggunaan bibit kultur jaringan pada kawasan sentra rumput laut diharapkan dapat mendorong produksi rumput laut nasional yang saat ini mencapai 10,5 juta ton agar dapat kita tingkatkan menjadi 12-13 juta ton pada tahun 2024," jelas Slamet.

Pada tahun 2020, KKP telah menyalurkan bantuan bibit rumput laut sebanyak 192 ton kepada pembudidaya di seluruh Indonesia. Untuk tahun 2021, KKP menargetkan untuk dapat kembali mendistribusikan bantuan bibit rumput laut sebanyak 200 ton serta paket bantuan kebum bibit rumput laut sebanyak 100 paket.

Slamet juga menjelaskan bahwa keberadaan BPBL Ambon sebagai UPT DJPB, selain menjadi penyokong produksi perikanan budidaya nasional, UPT juga diharapkan dapat menjadi inkubator bisnis sekaligus menjadi penggerak ekonomi di wilayahnya. Selain itu UPT juga harus menjadi pusat layanan dan penyebaran teknologi di daerah serta dapat selalu hadir di saat masyarakat memerlukan solusi sebagai bukti kehadiran pemerintah di tengah masyarakat.

"Kita harapkan perikanan budidaya tetap menjadi andalan nasional untuk dapat meningkatkan ekspor dan pendapatan masyarakat

serta menyerap tenaga kerja di Indonesia," harap Slamet.

Sementara itu, Kepala BPBL Ambon, Nur Mufligh Juniyanto menyatakan bahwa bibit rumput laut hasil kultur jaringan memiliki beberapa keunggulan seperti mutu bibit yang lebih terjamin karena sifat identik dengan induknya, tidak memerlukan lahan yang luas serta mampu menghasilkan bibit dalam jumlah besar.

"Selain itu, dengan sistem produksi kultur jaringan yang dilakukan di laboratorium, maka ketersediaan bibit dapat terjaga sepanjang tahun karena tidak dipengaruhi oleh iklim," lanjut Anto.

Anto memaparkan bahwa sepanjang tahun 2020, BPBL Ambon telah menyerahkan bantuan bibit rumput laut hasil kultur jaringan kepada masyarakat sebanyak 40 ton. "Untuk tahun 2021 selain bantuan bibit rumput laut, kami juga berencana untuk menyalurkan paket bantuan kebum bibit rumput laut kepada masyarakat," ucap Anto.

Anto juga menambahkan bahwa BPBL Ambon berkomitmen mendukung kesuksesan program Lumbung Ikan Nasional di Maluku.

"Kami siap untuk melaksanakan tugas dan men-

capai target yang telah diamanahkan dengan sebaik-baiknya," tutur Anto.

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim, Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi, Safri Burhanuddin menambahkan, bahwa dengan ditetapkan sebagai Lumbung Ikan Nasional, Maluku menjadi salah satu target pembangunan utama yang menjadi prioritas untuk dapat diwujudkan.

"Pendapatan masyarakat pada subsektor perikanan budidaya diproyeksikan akan lebih tinggi dari subsektor perikanan tangkap dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Lokasi pengembangan budidaya juga terus berkembang secara luas, terutama budidaya laut dengan komoditas seperti kerapu dan lobster," kata Safri.

Safri menilai bahwa tim teknis di daerah harus dapat menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat, untuk itu diperlukan kompetensi yang mumpuni dari personel yang ada di lapangan.

"Pelatihan untuk meningkatkan kapasitas SDM agar dapat diperbanyak dan dilakukan secara berkala agar mereka dapat menjadi agen perubahan untuk menggerakkan perekonomian rakyat," pungkaskan Safri. ● agus/gro



FESTIVAL SABLON SOLORAYA : Peserta menata baju dan produk dengan teknik sablon pada acara Soloraya Sablon Fest 2021 di Palur Plaza, Karanganyar, Jawa Tengah, Senin (8/2/2021). Festival sablon tersebut diisi dengan pelatihan singkat sablon, peragaan busana, dan sosialisasi kewirausahaan dari anggota komunitas pengusaha sablon di Soloraya.

**PANGGILAN**  
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**  
**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk.**

Direksi PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB") Perseroan (untuk selanjutnya disebut "Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 4 Maret 2021  
Waktu RUPS LB : 14.00 – 15.00 WIB  
Tempat : SELIS Kelapa Gading  
Jl. Raya Kelapa Gading Permai Blok A No. 8-9  
Jakarta Utara

**Agenda RUPS LB:**

- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

**Penjelasan Agenda Rapat:**

Agenda 1 akan meminta persetujuan Pemegang Saham untuk mengubah Isi Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan

**CATATAN:**

- Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham. Iklan Panggilan ini sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta Panggilan yang disampaikan Perseroan melalui iklan koran Harian Ekonomi Neraca, aplikasi eASYKSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan ([www.gaya-slis.com](http://www.gaya-slis.com)).
- Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada hari Selasa, tanggal 9 Februari 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada hari Selasa, tanggal 9 Februari 2021.
- Para Pemegang Saham yang atau Kuasa Pemegang Saham yang akan menghadiri Rapat dimohon dengan hormat untuk melakukan registrasi kepada petugas pendaftaran Perseroan 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai, dengan ketentuan:
  - Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang akan menghadiri Rapat dimohon untuk menyerahkan fotocopy Kartu Tanda Penduduk ("KTP") atau bukti jati diri lainnya, baik yang memberi kuasa maupun yang diberi kuasa, kepada petugas pendaftaran Perseroan sebelum memasuki ruang Rapat.
  - Bagi Pemegang Saham yang berbentuk badan hukum agar membawa fotocopy Anggaran Dasar dan perubahan-perubahannya berikut Akta susunan pengurus terakhir.
  - Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam Penitipan Kolektif KSEI, wajib menyerahkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat ("KTUR") yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian
- Pemegang Saham yang tidak hadir dalam Rapat, dapat diwakili oleh kuasanya. Direksi, Komisaris, dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku Kuasa Pemegang Saham dalam Rapat, namun suara yang dikeluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pengumuman suara.
- Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh selama jam kerja di:
 

<p><b>Kantor Pusat</b> PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. Jl Raya Serang Km 29 no. 8 Tangerang, Banten, Indonesia Telp. +62 21-4509888</p>	<p><b>Kantor Biro Administrasi Efek</b> PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara Telp : +62 21 -29745222</p>
---	--

6. Semua Surat Kuasa yang telah diisi lengkap harus sudah diterima kembali oleh Perseroan selambat-lambatnya pada hari Kamis, tanggal 25 Februari 2021 pukul 16.00 WIB di Kantor Pusat Perseroan atau kantor Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dengan alamat sebagaimana tercantum di atas.

7. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020, Perseroan juga menyediakan alternatif bagi Pemegang Saham untuk memberikan kuasa secara elektronik melalui sistem *Electronic General Meeting System* eASYKSEI yang disediakan oleh KSEI ("e-proxy") paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal Rapat, yaitu tanggal 3 Maret 2021 pukul 12.00 WIB

8. Sebagai langkah pencegahan penyebaran dan penularan Covid-19 selama durasi masa bencana Covid-19 di Indonesia, dengan tanpa bermaksud mengurangi hak Pemegang Saham Perseroan atau Kuasanya untuk hadir dalam Rapat, mohon memperhatikan catatan penting di bawah ini:
 

- Perseroan menghimbau kepada para Pemegang Saham Perseroan yang berhak hadir dalam Rapat sebagaimana tersebut pada butir 2 di atas untuk memberikan kuasa kepada pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk mewakili Pemegang Saham hadir dan memberikan suara dalam Rapat, baik melalui sistem eASYKSEI yang disediakan oleh KSEI, maupun melalui formulir surat kuasa pada butir 4 di atas.
- Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang akan tetap hadir secara fisik dalam Rapat wajib mengikuti protokol keamanan dan kesehatan sebagai berikut:
  - Menggunakan masker;
  - Mengikuti prosedur pemeriksaan Kesehatan, seperti pemeriksaan suhu tubuh (baik yang akan dilakukan oleh Perseroan maupun manajemen Gedung tempat penyelenggaraan Rapat);
  - Pada saat pendaftaran wajib menyerahkan formulir pernyataan Kesehatan yang memuat Informasi Kesehatan dan perjalanan yang dapat diunduh di situs web Perseroan ([www.gaya-slis.com](http://www.gaya-slis.com)); dan
  - Menerapkan jaga jarak atau *physical distancing* sesuai arahan Perseroan dan manajemen gedung penyelenggara Rapat.

- Perseroan tidak menyediakan konsumsi dan souvenir pada saat penyelenggaraan Rapat.
- Semua materi-bahan terkait mata acara Rapat tersedia bagi Pemegang Saham di Kantor Pusat Perseroan maupun situs web Perseroan ([www.gaya-slis.com](http://www.gaya-slis.com)) sejak tanggal Panggilan ini.

Jakarta, 10 Februari 2021  
PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.  
Direksi